



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2019 - 2020
Masa Persidangan ke	: I (Satu)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: <ol style="list-style-type: none">1. Sekretaris Jenderal Kemendikbud RI2. Inspektur Jenderal Kemendikbud RI3. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud RI4. Direktur Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud RI5. Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI6. Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbud RI7. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud RI8. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud RI
Hari/Tanggal	: Kamis, 5 September 2019
Pukul	: 14.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR-RI
Pimpinan Rapat	: Ir.H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI
Acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Pendalaman Pembahasan RAPBN TA 2020.2. Lain-lain.
Hadir	: 33 orang dari 55 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <ol style="list-style-type: none">1. Didik Suhardi /Sekretaris Jenderal Kemendikbud RI2. Muchlis Rantoni Luddin /Inspektur Jenderal Kemendikbud RI3. Supriano /Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud RI4. Harris Iskandar /Direktur Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud RI5. Didik Suhardi /Plt. Direktur Jenderal

- Pendidikan Dasar dan Menengah
Kemendikbud RI
6. Hilmar Farid /Direktur Jenderal Kebudayaan
Kemendikbud RI
 7. Totok Suprayitno /Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Kemendikbud RI
 8. Dadang Sunendar /Kepala Badan
Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kemendikbud RI

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 15.20 WIB oleh Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./ Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (3) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Sekretaris Jenderal Kemendikbud RI, Inspektur Jenderal Kemendikbud RI, Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud RI, Direktur Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud RI, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI, Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbud RI, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud RI, dan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud RI, serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. Pendalaman RKA/KL TAHUN ANGGARAN 2020

1. Berdasarkan Nota Keuangan RAPBN 2020 dan Rapat Kerja Tanggal 4 September 2019 Pagu Anggaran (sementara) RAPBN TA 2020 Kemendikbud RI sebesar **Rp35.701.317.485.000,-** (*Tiga puluh lima triliun tujuh ratus satu miliar tiga ratus tujuh belas juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah*), yang dialokasikan berdasar Unit Kerja, sebagai berikut:

NO	UNIT KERJA	PAGU ANGGARAN TA 2020
1	Sekretariat Jenderal	1.712.765.448.000
2	Inspektorat Jenderal	150.819.770.000
3	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah	19.474.649.720.000
4	Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	1.650.463.169.000
5	Badan Penelitian dan Pengembangan	1.014.720.467.000
6	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	551.557.489.000
7	Direktorat Jenderal Kebudayaan	1.358.482.330.000
8	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga	9.787.859.092.000

Kependidikan	
Total	35.701.317.485.000

2. Rincian Pagu Anggaran per Eselon I Kemendikbud RI pada RAPBN TA 2020, sebagai berikut:

a. Sekretariat Jenderal Kemendikbud RI

Setjen Kemendikbud RI mendapatkan Pagu Anggaran sebesar **Rp.1.712.765.448.000,-** (*Satu triliun tujuh ratus dua belas miliar tujuh ratus enam puluh lima juta empat ratus empat puluh delapan ribu rupiah*) dengan rincian per jenis belanja sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu Anggaran TA 2020
Belanja Pegawai	211.125.529.000
Belanja Barang	1.355.115.347.000
Belanja Modal	146.524.572.000
Total	1.712.765.448.000

Program Prioritas Setjen Kemendikbud RI dalam RAPBN TA 2020 sebagai berikut:

No	Uraian	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Beasiswa Unggulan	188.669.002.000
2.	Darmasiswa	38.225.565.000
3.	Bantuan Pemerintah Penyelenggaran Pendidikan	120.476.280.000
4.	Pengembangan dan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Satuan Pendidikan	109.558.729.000
5.	Pengembangan Penelitian Pembelajaran di Asia Tenggara	28.848.764.000
6.	Layanan Sensor Film	11.124.634.000
7.	Fasilitasi Pengembangan Perfilman	71.862.674.000
8.	Fasilitasi Layanan dan Kerja Sama Luar Negeri	122.548.918.000
9.	Layanan Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan ASN	82.834.289.000
10.	Fasilitasi Informasi, Komunikasi, dan Layanan Publik	41.626.316.000
11.	Fasilitasi Perencanaan, Evaluasi, Analisis, dan Sinkronisasi Kebijakan	48.635.037.000
12.	Fasilitasi Regulasi dan Bantuan Hukum	12.591.072.000
13.	Fasilitasi Manajemen Organisasi Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	11.759.843.000
14.	Layanan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja	42.497.041.000
15.	Fasilitasi Ketatausahaan dan Keprotokoleran	195.114.291.000
16.	Fasilitasi Penyediaan barang dan Jasa, Pengelolaan Aset BMN dan Sarana Prasarana Kementerian	115.881.664.000
	Total	1.242.254.119.000

b. Inspektorat Jenderal Kemendikbud RI

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Layanan Audit Internal (Inspektorat I)	10.239.275.000
2.	Layanan Audit Internal (Inspektorat II)	10.221.050.000
3.	Layanan Audit Internal (Inspektorat III)	10.222.675.000
4.	Layanan Audit Internal (Inspektorat Investigasi)	6.030.000.000
5.	Layanan Analisis Hasil Pengawasan dan Pencegahan Korupsi	-
6.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	*)32.306.000.000
7.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.000.000.000
8.	Layanan Perkantoran	80.800.770.000
	TOTAL	150.819.770.000

Catatan:

- Tahun 2020 Layanan Analisis Hasil Pengawasan dan pencegahan Korupsi digabungkan ke Layanan Dukungan Manajemen Eselon I.
- *) Termasuk komponen koordinasi pelaksanaan pengawasan Dana Tranfer Daerah bidang pendidikan sebesar Rp15,154,486,000,-

c. Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Unit Kerja	Anggaran
1.	Setditjen	500.458.986.000
2.	Dit.Pembinaan Guru dan Tendik PAUD dan Dikmas	1.665.491.963.000
3.	Dit. Pembinaan Guru Dikdas	3.173.368.094.000
4.	Dit.Pembinaan Guru Dikmen dan Pendidikan Khusus	2.091.343.645.000
5.	Dit.Pembinaan Tenaga Kependidikan	1.295.897.292.000
6.	Diklat Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.061.299.112.000
	TOTAL	9.787.859.092.000

Program/Kegiatan yang dilaksanakan oleh Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan dalam RAPBN TA 2020 sebagai berikut:

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Perencanaan dan Evaluasi Program Anggaran	164.970.208.000
2.	Pendataan Guru dan Tenaga Kependidikan	122.371.399.000

3.	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	1.269.540.449.000
4.	Kesejahteraan (tunjangan profesi, insentif guru nonpns, tunjangan khusus, insentif SILN, penghargaan dan perlindungan)	7.178.352.114.000
5.	Program Afirmasi	75.222.650.000
6.	Perencanaan dan Penataan Guru	51.431.649.000
7.	Gaji dan Layanan Perkantoran	925.970.623.000
	TOTAL	9.787.859.092.000

Alokasi Anggaran DAK NonFisik Bidang Pendidikan sebesar **Rp.56.892.711.140.000,-** (*Lima puluh enam triliun delapan ratus sembilan puluh dua miliar tujuh ratus sebelas juta seratus empat puluh ribu rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

Tunjangan Profesi Guru	Rp. 53.836.281.140.000,-
Tambahan Penghasilan Guru	Rp. 992.700.000.000,-
Tunjangan Khusus Guru	Rp. 2.063.730.000.000,-

d. Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud RI

No.	Unit Satker	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	381.583.935.000
2.	Direktorat Pembinaan PAUD	256.084.812.000
3.	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga	127.162.106.000
4.	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan	194.176.585.000
5.	UPT PP/BP PAUD dan Dikmas	409.755.696.000
6.	Sekretariat Ditjen PAUD-Dikmas	281.700.034.000
	TOTAL	1.650.463.169.000

Alokasi Anggaran DAK Bidang Pendidikan sebagai berikut:

No.	Program	Pagu Anggaran TA 2020
1.	DAK Fisik	627.314.347.000
	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	219.444.429.000
	PAUD (TK Negeri)	307.569.918.000
	PKBM	100.300.000.000
2.	DAK NonFisik	5.952.700.000.000
	Bantuan Operasional PAUD	4.475.500.000.000
	BOP Kesetaraan	1.477.200.000.000
	TOTAL	6.580.014.347.000

e. **Ditjen Dikdasmen Kemendikbud R**

No.	Satker	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Direktorat Pembinaan SD	4.824.885.398.000
2.	Direktorat Pembinaan SMP	3.345.061.879.000
3.	Direktorat Pembinaan SMA	1.968.801.391.000
4.	Direktorat Pembinaan SMK	6.694.946.201.000
5.	Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus	579.479.946.000
6.	Setditjen	373.626.134.000
7.	LPMP	1.687.848.771.000
	TOTAL	19.474.649.720.000

Program Prioritas Nasional Ditjen Dikdasmen Kemendikbud RI dalam RAPBN TA 2020 sebagai berikut:

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Program Indonesia Pintar	9.690.000.000.000
2.	Renovasi Sekolah	311.490.000.000
3.	Pendidikan Inklusi	91.500.000.000
4.	Unit Sekolah Baru (USB)	269.950.000.000
5.	Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM)	79.120.000.000
6.	BOP Pendidikan	298.300.000.000
7.	Penjaminan Mutu Pendidikan	814.350.000.000
8.	Sekolah Menuju SNP	172.540.000.000
9.	Revitalisasi SMK	4.500.000.000.000
10.	Kewirausahaan	119.500.000.000
11.	Sertifikasi Profesi SMK	74.700.000.000
12.	Penerapan Kurikulum	227.600.000.000
13.	Penguatan Pendidikan Karakter dan Ekstrakurikuler	174.700.000.000
14.	Beasiswa Bakat dan Prestasi	28.260.000.000
15.	Peralatan Pendidikan	373.000.000.000
16.	Festival dan Lomba	338.180.000.000
	TOTAL	17.563.190.000.000

Alokasi Anggaran DAK Bidang Dikdasmen sebagai berikut:

No.	Program	Pagu Anggaran TA 2020
1.	DAK Fisik	17.707.400.000.000
	SD	6.501.000.000.000
	SMP	4.492.600.000.000
	SMA	2.718.500.000.000
	SMK	3.866.000.000.000
	SLB	129.300.000.000
2.	DAK NonFisik	54.315.600.000.000
	Bantuan Operasional Sekolah	54.315.600.000.000

	(BOS)	
	TOTAL	72.023.000.000.000

f. Ditjen Kebudayaan Kemendikbud RI

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Pengembangan Galeri Nasional	19.295.430.000
2.	Pengelolaan Permuseuman	146.086.900.000
3.	Pelestarian Nilai Budaya	128.878.644.000
4.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	264.623.401.000
5.	Pelestarian dan Pengelolaan Peninggalan Purbakala	382.514.762.000
6.	Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	86.939.235.000
7.	Pembinaan Kesenian	105.321.235.000
8.	Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Tradisi	95.183.876.000
9.	Pengembangan Sejarah	59.025.760.000
10.	Pengelolaan Warisan dan Diplomasi Budaya	70.613.087.000
	Total	1.358.482.330.000

Catatan: Penambahan pagu sebesar **Rp.51.200.000.000,-** di Ditjen Kebudayaan adalah untuk Pengembangan 4 daerah destinasi wisata.

Alokasi Anggaran DAK NonFisik BOP Museum dan BOP Taman Budaya sebesar **Rp.141.700.000.000,-** (*Seratus empat puluh satu miliar tujuh ratus juta rupiah*) dengan rincian:

DAK NonFisik BOP Museum Rp.106.650.000.000,-
 DAK NonFisik BOP Taman Budaya Rp. 35.050.000.000,-

g. Balitbang Kemendikbud RI

No.	Satker/Badan Independen	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Pusat Kurikulum	47.545.685.000
2.	Pusat Penelitian Arkeologi Nasional	122.383.846.000
3.	Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan	36.790.162.000
4.	Pusat Penilaian Pendidikan	84.039.449.000
5.	Sekretariat	37.723.122.000
6.	BAN PAUD dan PNF	214.465.412.000
7.	BAN SM	276.000.000.000
8.	BSNP	14.217.784.000
9.	UN	181.555.007.000
	TOTAL	1.014.720.467.000

h. Badan Bahasa Kemendikbud RI

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran TA 2020
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya	167.547.872.000
2.	Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra	33.167.631.000
3.	Pembinaan Bahasa dan Sastra	36.398.554.000
4.	Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	36.781.615.000
5.	Pengembangan dan Pengendalian Sistem Perbukuan	55.495.329.000
6.	Pelaksanaan tugas teknis, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah	222.166.488.000
	TOTAL	551.557.489.000

B. Sikap dan Pandangan Komisi X DPR-RI:

1. Komisi X DPR RI menyetujui pagu anggaran Kemendikbud RI pada RAPBN TA 2020 sebesar **Rp35.701.317.485.000,-** (*Tiga puluh lima triliun tujuh ratus satu miliar tiga ratus tujuh belas juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah*), dengan catatan:
 - a. Dalam pelaksanaan DAK yang dialokasikan pada Ditjen PAUD dan Dikmas, Ditjen Dikdasmen, Ditjen GTK, dan Ditjen Kebudayaan, Komisi X DPR RI menekankan adanya evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh Kemendikbud RI.
 - b. Kemendikbud RI segera membuat program percepatan perbaikan ruang kelas sekolah, mengingat hanya 32% (552.328 ruang kelas) dalam kondisi baik dari total 1.745.932 ruang kelas. Sementara terdapat 68% yang rusak dengan rincian: (i) rusak ringan 53%; (ii) rusak sedang 8%; dan rusak berat 7%.
 - c. Menekankan perlunya solusi terhadap permasalahan 'darurat guru', agar penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah mencapai standar nasional pendidikan.
 - d. Perlu mengkaji dan mengawasi implementasi kurikulum PAUD, khususnya terkait keharusan belajar membaca dan menulis. Untuk itu perlu regulasi yang jelas dan tegas mengenai implementasi kurikulum PAUD.
 - e. Perencanaan anggaran harus memperhatikan implementasi undang-undang mengenai pendidikan dan kebudayaan, seperti UU No.3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, UU No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dan UU No.13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam.
 - f. Meninjau kembali substansi dan kriteria standar dalam 8 Standar Nasional Pendidikan.
 - g. Pengarusutamaan kebudayaan dalam setiap program dan kegiatan serta mewujudkan kebudayaan sebagai haluan pembangunan nasional.

- h. Menekankan perlunya program yang memperhatikan penyelenggaraan pendidikan khusus, baik dari sisi pemenuhan sarana prasarana maupun mutu pendidikan.
 - i. Pengawasan secara intensif terhadap program-program strategis atau prioritas, antara lain: PIP, revitalisasi SMK, sertifikasi guru.
 - j. Menekankan adanya keberpihakan terhadap pendidikan di daerah 3T khususnya terkait tempat tinggal guru.
2. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk menyampaikan jawaban tertulis terhadap tanggapan, pertanyaan dan masukan Anggota Komisi X DPR RI yang belum terjawab, paling lambat hari Kamis tanggal 19 September 2019.

C. Lain-lain

1. Dalam rangka peningkatan literasi, Komisi X DPR RI mendukung Kemendikbud RI untuk mendorong lahirnya Inpres Literasi.
2. Komisi X DPR RI meminta saran dan pandangan Kemendikbud RI mengenai posisi Lembaga Sensor Film.
3. Komisi X DPR RI meminta Kemendikbud RI untuk menyampaikan bahan paparan rapat dengan format yang sama seperti dari sisi program prioritas, rincian anggaran per satker, jenis belanja, dan program.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **21.40 WIB**